

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi atau entitas harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi- informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Menurut Mulyadi (2016:129) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi, khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi didalam perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian, sistem akuntansi biaya, dan lain lain.

Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji. Sistem akuntansi penggajiandirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Menu

Mulyadi (2016:309) menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin validitas, kelengkapan klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam melaksanakan tanggung jawab dari masing-masing fungsi. Pencegahan kesalahan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik, adanya prakter-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian.

Adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian diatas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai, tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai. Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari perusahaan dan bidang yang terkait. Pemberian gaji yang sesuai dengan kinerja karyawan akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan imbalan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan kepada karyawan.

Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dalam pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan

prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan gaji, dan prosedur distribusi pembayaran gaji. Pada aktivitasnyaperusahaan tidak dapat dianggap telah berhasil mengelola informasi akuntansinya tanpa ada suatu pengendalian internal yang baik. Pihak perusahaan harus memilikistruktur pengendalian internal yang terdiri darikebijakan-kebijakan dan prosedur-proseduryang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Perum BULOGSub Divre. Tulungagung merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang jasa logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras, serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu sistem dan prosedur yang memadai sangat bergantung pada peranan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang melekat pada sistem pengendalian akuntansinya. Penilaianterhadap sistem pengawasan dan sitem pengendalian internal tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur sistempengendalian internal pada perusahaan tersebut. Pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagungdalam hal pengendalian internal masih kurang terkontrol.

Absensi daftar hadir karyawan merupakan jaringan prosedur penggajian. Absensi Karyawan pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagung mengalami masalah yaitu kurangnya pengawasan atas pengendalian internal.Penggajian karyawan pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagung dibayarkan dua kali dalam satu bulan yaitu pada tanggal 15 dan 25. Pembayaran gaji diberikan kepada karyawan melalui transfer rekening bank masing-masing karyawan. Slip gaji

karyawan dapat dilihat melalui aplikasi yang tersedia dengan memasukkan *username* dan *password* masing-masing karyawan. Permasalahan yang pernah terjadi pada sistem penggajian di perusahaan ini adalah kurangnya pengawasan pengendalian internal pada absensi karyawan dan pernah mengalami telat dalam pembayaran gaji karyawan dikarenakan mengalami telat *dropping* dari kantor pusat, serta ketidaksesuaian gaji dan kinerja.

Hasil bahasan dari penelitian ini diharapkan pada bagian penggajian dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dan meningkatkan peranan pengawasan pada sistem pengendalian internal pada penggajian, sehingga dapat membantu pimpinan dalam mengelola semua kegiatan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai sistem pengendalian internal penggajian karyawan di atas, dalam tugas akhir ini penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Mengingat pentingnya prosedur sistem pengendalian internal pada penggajian, maka penelitian ini dibuat dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Sistem Penggajian Terhadap Penghasilan Karyawan pada Perum BULOG Sub Divisi Regional Tulungagung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penggajian karyawan Perum BULOG Sub Divre Tulungagung?

2. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dalam penggajian karyawan Perum BULOG Sub Divre Tulungagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis prosedur penggajian karyawan pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagung
2. Menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam penggajian pada karyawan Perum BULOG Sub Divre Tulungagung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah ada mengenai sistem penggajian pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagung
2. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem penggajian karyawan pada Perum BULOG Sub Divre Tulungagung

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai penambah informasi dan pustaka perpustakaan STIE Perbanas Surabaya serta diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dalam sistem pengajaran yang berkaitan dengan sistem pengajian.

